



PERAN PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM

Susisofianti 1) Hendri Gunawan² Januar³

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Susisofianti1982@gmail.com¹⁾, gunawanhendri557@gmail.com²⁾

januar@iainbukittinggi.ac.id³⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of strategic planning in improving the quality of management in Islamic education organizations. Using a library research approach, this study examines various literatures relevant to strategic planning and Islamic education management. The results show that strategic planning plays an important role in directing the vision, mission, and long-term goals of the institution, so as to improve operational efficiency, resource management, and the quality of educational services. However, the implementation of strategic planning in Islamic education institutions still faces challenges, especially in terms of limited resources and resistance to change. To overcome these obstacles, support from various parties and increased managerial capacity are needed so that strategic planning can be implemented more effectively and sustainably.

Keywords: *role of strategic planning, Islamic education institutions, organizational management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas manajemen di organisasi pendidikan Islam. Menggunakan pendekatan library research, penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan perencanaan strategis dan manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis berperan penting dalam mengarahkan visi, misi, serta tujuan jangka panjang lembaga, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya, dan kualitas layanan pendidikan. Meskipun demikian, penerapan perencanaan strategis di lembaga pendidikan Islam masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan dukungan dari berbagai pihak serta peningkatan kapasitas manajerial agar perencanaan strategis dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: peran perencanaan strategis, lembaga pendidikan Islam, manajemen organisasi

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara moral dan spiritual.

Pendidikan Islam bertujuan membimbing individu untuk memahami, mengamalkan dan menyebarkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan mulia tersebut, lembaga pendidikan Islam harus mampu mengembangkan peserta didiknya menjadi manusia yang berakarakter dan berkemampuan baik secara agama maupun sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan yang efektif dan terencana, karena pendidikan Islam tidak hanya terfokus pada pembelajaran ilmu agama saja, namun juga pada pengembangan pribadi secara menyeluruh.

Namun tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam tidaklah sedikit. Salah satu tantangan utamanya adalah bagaimana menjaga keseimbangan antara nilai-nilai agama dan tuntutan dunia modern yang selalu berubah. Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan manajemen yang solid dan terstruktur. Di sinilah peran perencanaan strategis menjadi sangat penting.

Perencanaan strategis merupakan bagian penting dari manajemen organisasi yang menentukan arah dan tujuan organisasi dimasa depan. Dalam konteks pendidikan Islam, perencanaan strategis memiliki peran penting dalam memastikan lembaga pendidikan Islam tidak hanya mampu bertahan namun juga mampu berkembang seiring dengan perubahan lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Melalui perencanaan strategis, lembaga pendidikan Islam dapat mengarahkan seluruh kegiatannya menuju pencapaian tujuan yang telah ditentukan, dalam pendidikan perencanaan strategis sangat membantu lembaga pendidikan Islam untuk mengantisipasi tantangan yang ada dan merencanakan masa depan dengan secara lebih terstruktur dan terarah (Tanzila Bahar dkk, 2024, p.291).

Perencanaan strategis, sebagai bentuk perencanaan jangka panjang yang komprehensif, memainkan peran penting dalam konteks organisasi. Keberadaannya dinilai mampu memberikan landasan yang kokoh, terutama karena perencanaan ini menjadi landasan bagi pengembangan rencana operasional yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan strategis diakui sebagai landasan utama untuk membangun sistem kerja yang mampu mengarahkan upaya organisasi menuju tujuan yang diinginkan (Almuarif, 2023, p.171).

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Turmidzi dan Istianah (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan yang bermutu di madrasah tidak bisa lepas dari implementasi perencanaan strategis. Hal ini artinya bahwa perencanaan strategis tidak

hanya mempengaruhi aspek administratif, melainkan juga berdampak langsung terhadap kualitas hasil pendidikan.

Namun tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki perencanaan strategis yang terstruktur dengan baik. Banyak lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya manajemen profesional, dan ketidakpastian arah politik jangka panjang. Perencanaan strategis yang baik dapat menjadi solusi permasalahan tersebut, karena melalui perencanaan yang efektif, lembaga dapat menetapkan visi, misi dan langkah-langkah strategis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.

Menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, lembaga pendidikan Islam harus lebih siap bersaing di kancah global. Perencanaan strategis memungkinkan lembaga pendidikan beradaptasi terhadap perubahan yang cepat dan memanfaatkan peluang yang ada di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih jauh peran perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas manajemen organisasi pendidikan Islam, serta memberikan pedoman praktis untuk diterapkan oleh lembaga pendidikan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai literatur yang relevan terkait dengan perencanaan strategis dan manajemen organisasi pendidikan Islam. Penelitian kepustakaan ini dipilih karena sifatnya yang lebih fokus pada kajian teoritis dan literatur yang sudah ada, tanpa melakukan pengumpulan data primer dilapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam teori-teori hasil penelitian sebelumnya, serta dokumen yang berhubungan dengan perencanaan strategis dan aplikasinya dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk memanfaatkan sumber-sumber literatur sebagai basis utama dalam memahami bagaimana perencanaan strategis dapat meningkatkan kualitas manajemen organisasi pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan literatur dari berbagai sumber akademis dan kajian empiris, terdapat beberapa temuan penting mengenai peran perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas manajemen organisasi pendidikan Islam. Temuan tersebut

mencakup aspek perencanaan, pengelolaan sumber daya, peningkatan kinerja dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam.

Perencanaan Strategis sebagai Fondasi Pengelolaan Pendidikan Islam

Perencanaan strategis menjadi landasan pengelolaan lembaga pendidikan Islam, membantu mengarahkan visi dan misi lembaga ke arah yang jelas dan terukur. Dalam literatur, perencanaan strategis dipahami sebagai proses menetapkan tujuan jangka panjang dan mengembangkan rencana tindakan komprehensif untuk mencapainya. Pada lembaga pendidikan Islam, perencanaan strategis mempunyai fungsi menjaga keberlangsungan manajemen, meskipun menghadapi perubahan manajemen atau perubahan eksternal. Perencanaan strategis menjadi dasar acuan untuk keberhasilan pencapaian tujuan maupun bahan evaluasi pencapaian tujuan, karena didalam sebuah manajemen strategis terdapat perencanaan strategis (Mochamad Nurcholiq, 2023, p.198).

Di beberapa lembaga pendidikan Islam perencanaan strategis dilaksanakan untuk menetapkan tujuan jangka panjang, seperti peningkatan mutu pendidikan, pengembangan program yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan kemanusiaan, manajemen sumber daya. Hal ini berdampak positif pada peningkatan efisiensi operasional dan kemampuan lembaga dalam beradaptasi dengan perkembangan saat ini.

Oleh karena itu, setiap sekolah, madrasah, dan pesantren harus mempunyai rencana pendidikan yang bersifat strategis, jangka menengah, dan jangka panjang, sehingga dapat dengan mudah dievaluasi kemajuan yang dicapai setiap tahunnya menuju masa depan yang lebih baik. Khususnya untuk mencapai efektifitas dan efisiensi lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang bermutu unggul dalam kekuatan keimanan dan ketakwaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan yang mumpuni sebagai pilar pembangunan karakter bangsa. Dengan demikian, sekolah Islam, madrasah, dan pesantren menjadi kompetitif dan diakui reputasinya oleh para pelaku pendidikan di era yang berubah dengan cepat dimana arah perubahan sulit ditentukan (Syafarudin, 2015, p.147).

Peningkatan Kualitas Manajemen Melalui Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis terbukti mampu meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Lembaga yang menerapkan perencanaan strategis secara sistematis memiliki struktur manajemen yang lebih efektif dan fokus yang mencakup pengelolaan

anggaran yang lebih efektif, penggunaan sumber daya yang optimal, dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara staf pengajar dan staf administrasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi organisasi tetapi juga memungkinkan lembaga untuk lebih fokus pada tujuan utamanya dalam memberikan kualitas dan pendidikan kepada siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam dapat berdaya saing dan efektif dalam mencapai visi dan misinya.

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan memerlukan pola pikir yang maju dan menganggap bahwa sekolah merupakan lembaga yang mempunyai sistem dalam menyelenggarakan segala macam program yang ada. Upaya ini juga sejalan dengan perspektif warga sekolah, yang menyadari bahwa sekolah adalah sebuah entitas yang tidak dapat berfungsi secara efektif tanpa komponen-komponennya. Dengan berkolaborasi dengan seluruh unsur-unsur sekolah, maka tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi rencana strategis akan mencapai mutu pendidikan yang diharapkan (Umy Nadrah dkk, 2024, p.611).

Melalui perencanaan strategis, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kelemahan internal, kebutuhan strategi mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang eksternal dan tantangan yang terkait dengan pengembangan lembaga (Suroto, 2023, p.247).

Tantangan dalam Implementasi Perencanaan Strategis

Meskipun penerapan perencanaan strategis dalam pendidikan Islam memiliki banyak manfaat, tetapi juga memiliki banyak tantangan. Beberapa tantangan yang sering dihadapi seperti kurangnya sumber daya, kurangnya pemahaman akan pentingnya perencanaan strategis dan resistensi pihak internal terhadap perubahan.

Melalui strategi perencanaan yang baik, pendidikan Islam harus mampu menghadapi tantangan tersebut dengan cara memetakan visi, misi dan tujuan jangka panjang serta merumuskan strategi pencapaian untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan (Erik Hadi Putra, 2023, p.89). Selain itu lembaga pendidikan Islam juga harus mempunyai program prioritas dalam menghadapi tantangan tersebut diatas seperti alokasi sumber daya yang efisien, pemberian pemahaman kepada pihak-pihak internal untuk menerima perubahan demi kebaikan dan tentunya pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang program prioritas dalam perencanaan strategis.

Analisis Peran Perencanaan Strategis dalam Pengelolaan Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil kajian literatur diatas, perencanaan strategis terbukti memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk meningkatkan kualitas manajemen di lembaga pendidikan Islam. Melalui perencanaan strategis, lembaga dapat merumuskan visi jangka panjang yang jelas, mengidentifikasi sasaran-sasaran utama dan mengembangkan langkah-langkah konkrit untuk mencapai tujuan tersebut.

Visi, misi dan tujuan menjadi dasar dalam perencanaan strategis, sehingga diperlukan strategi pencapaian dan indikator keberhasilan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Visi dan misi menjadi tonggak keberhasilan lembaga pendidikan Islam, untuk itu evaluasi menjadi faktor penting dalam memastikan ketercapaian visi dan misi lembaga pendidikan Islam. Kedudukan visi dan misi organisasi penting sekali dalam perencanaan strategis. Misi memberikan pemahaman mengenai tujuan organisasi, selain itu pemahaman mengenai tujuan organisasi akan sangat membantu untuk memperluas misi itu menjadi visi keberhasilan. Tanpa visi keberhasilan para anggota organisasi kemungkinan tidak cukup tahu mengenai bagaimana memenuhi misi tersebut (Arini, 2017, p.14). Hal ini sangat penting terutama ditengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang memaksa lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi.

Perencanaan strategis bukan hanya soal mencapai target akademik, tetapi juga menjaga integritas nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan. Dengan adanya perencanaan yang terstruktur, lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan kurikulum yang relevan dengan zaman namun tetap berlandaskan nilai-nilai Islam yang kuat. Sebagai contoh beberapa pondok pesantren modern di Indonesia yang menggunakan perencanaan strategis untuk memadukan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan modern, sehingga lulusannya dapat bersaing secara global tanpa kehilangan identitas keislaman.

Implementasi perencanaan strategis dalam pengelolaan pendidikan Islam melibatkan beberapa aspek yaitu dimulai dengan analisis lingkungan yang memerlukan lembaga pendidikan untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi operasional lembaga, termasuk memahami kebutuhan siswa, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang ada. Selanjutnya lembaga pendidikan Islam harus merumuskan rencana aksi yang spesifik dan terukur dengan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum, pelatihan guru dan peningkatan fasilitas. Proses monitoring dan evaluasi juga sangat penting untuk memastikan rencana tersebut

dapat diimplementasikan dengan baik. Evaluasi berkala memungkinkan lembaga menyesuaikan strategi sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

Pengaruh Perencanaan Strategis terhadap Kualitas Manajemen

Perencanaan strategis adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan pada setiap program jangka panjang selama beberapa tahun kedepan. Hasil dari proses perencanaan strategi berupa dokumen yang dinamakan strategi plan yang berisi informasi tentang program-program beberapa tahun yang akan datang (Ema Elisa, 2020, p.115).

Perencanaan strategis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas manajemen dalam organisasi pendidikan Islam. dengan perencanaan strategis yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat menetapkan visi dan misi yang jelas, yang menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya sehingga dapat lebih fokus dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional.

Lembaga pendidikan Islam yang menerapkan perencanaan strategis secara berkesinambungan cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dari siswa, orang tua dan guru. Selain itu juga lebih mampu bertahan ditengah perubahan lingkungan pendidikan yang semakin dinamis seperti pergeseran ke pembelajaran berbasis digital.

Tantangan dan Rekomendasi Penerapan Perencanaan Strategis

Penerapan perencanaan strategis dalam organisasi, termasuk dalam kerangka pendidikan Islam, menghadapi berbagai tantangan yang harus dihadapi agar berjalan dengan efektif. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya perencanaan strategis di kalangan pemimpin organisasi. Banyak pengelola yang masih menganggap bahwa perencanaan bukanlah kegiatan yang terlalu penting, sehingga pengelola tidak terlalu memperhatikan proses ini. Selain itu, penolakan terhadap perubahan juga merupakan tantangan besar. Ada banyak orang di organisasi yang merasa nyaman dengan cara kerja saat ini dan tidak mau beradaptasi dengan strategi baru yang diusulkan. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan rencana yang telah disusun. Keterbatasan sumber daya merupakan hambatan dari sudut pandang ekonomi dan manusia.

Banyak lembaga pendidikan tidak memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan rencana strategis secara efektif, dan kurangnya tenaga profesional yang memahami proses perencanaan strategis. Ada banyak rekomendasi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Pertama, penting untuk memberikan pelatihan dan informasi mengenai perencanaan strategis kepada seluruh anggota organisasi. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan akan lebih banyak dukungan terhadap proses perencanaan. Kedua, lembaga pendidikan perlu menciptakan budaya organisasi yang terbuka. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan semua pihak dalam proses perencanaan sehingga mereka merasa memiliki dan tanggung jawab atas pelaksanaan rencana tersebut. Ketiga, lembaga pendidikan harus mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan mencari sumber pendanaan lain, seperti kolaborasi dengan pihak ketiga atau penggalangan dana, untuk mendukung implementasi rencana strategis.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang diperlukan, maka implementasi perencanaan strategis di lembaga pendidikan Islam dapat berjalan lebih baik dan meningkatkan kualitas manajemen serta mencapai tujuan akademik yang diinginkan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas manajemen di lembaga pendidikan Islam. Perencanaan strategis memberikan fondasi yang kuat bagi lembaga untuk menentukan visi, misi, dan tujuan jangka panjang yang jelas, serta langkah-langkah konkret untuk mencapainya. Melalui penerapan perencanaan strategis, lembaga pendidikan Islam dapat mengelola sumber daya manusia dan keuangan dengan lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu, lembaga yang mengimplementasikan perencanaan strategis secara sistematis terbukti lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi dan globalisasi.

Meskipun demikian, penerapan perencanaan strategis dalam organisasi pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya manajemen strategis. Beberapa lembaga juga masih mengalami kesulitan dalam menerapkan perencanaan yang berkelanjutan karena resistensi terhadap perubahan dan kurangnya kapasitas manajerial. Oleh karena itu,

diperlukan dukungan yang lebih besar dari pemerintah, organisasi masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk memperkuat kemampuan manajemen di lembaga pendidikan Islam. Pelatihan, pendampingan, dan pengembangan budaya organisasi yang inovatif menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa perencanaan strategis dapat diterapkan dengan lebih efektif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuarif, A. (2023). Peran Perencanaan Strategis dalam Organisasi. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i2.6455>
- Anfa Mediatama. (2023). Jurnal Pendidikan : Mengoptimalkan Layanan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan melalui Perencanaan Strategis Sistem Informasi Suroto Program Studi Sistem Informasi , Universitas Dinamika Bangsa , Visit us Jurnal Pendidikan : Seroja Anfa Mediatama Pend. *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2(3), 245–261.
- Bahar, T., Nasyifa, N., Fadhillah, A., & Mukhlisin, A. (2024). Peran Manajemen Organisasi Dalam Kemajuan Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 284–300.
- Elisa, E. (2020). Pengaruh perencanaan strategi dan kinerja busana muslim di kota Pontianak. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 4(1), 114–135.
- Ferizal Rachmad.(2023). Kesadaran Manfaat Perencanaan Strategis Bagi Lembaga Pendidikan. *JAAMTER*, 1(2),102–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8385597>
- Maria, Rika & Hadiyanto, H.. (2021). Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan. *edukatif : Jurnal ilmu pendidikan*. 3. 2012-2024. 10.31004/edukatif.v3i5.742.
- Permatasari, A. (2017). Analisa konsep perencanaan strategis. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 9(2), 13–17. <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/27>
- Scott, R. A., Tucker, A., & Bryan, R. A. (1989). The Academic Dean: Dove, Dragon, and Diplomat. In *The Journal of Higher Education* (Vol. 60, Issue 5). <https://doi.org/10.2307/1982278>

Simatupang, U. N., Arneti, R., & Padang, U. N. (2024). 18477-Article Text-68809-2-10-20240115. 16(3), 606–613.

Yusril, M., Fauzi Yusri, A., Negeri, U. I., & Makassar, A. (2023). Konsep Perencanaan Strategis Di Lembaga Pendidikan. *Journal of Management Education*, 2(2), 205–212.